

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DALAM
ANIMASI *RICO THE SERIES***

**DIAJUKAN Oleh :
FADHILAH ZULQIANDA
NIM : 1052015033**

**Jurusan :
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2021 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

Diajukan Oleh

FADHILAH ZULQIANDA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
(IAIN) Program Strata Satu (S-1)
Jurusan : PGMI
NIM : 1052015033**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Muhaini, MA
NIDN. 2016066801**

Pembimbing II



**Junaidi, M. Pd. I
NIDN.2001108303**

**PENDIDIKAN SAINS DALAM PESPEKTIF ISLAM
PADA ANIMASI *RICO THE SERIES***

SKRIPSI

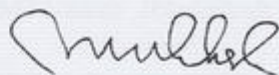
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

**Rabu, 19 Januari 2022 M
16 Jumadil Akhir 1443 H**

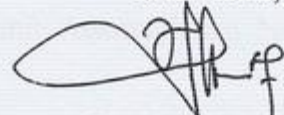
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



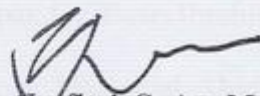
**Dr. Muhaini, MA
NIDN. 2016066801**

Sekretaris,



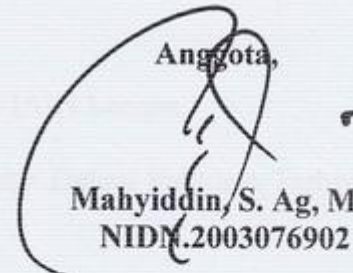
**Junaidi, M. Pd. I
NIDN. 2001108303**

Anggota,



**Sulfitri, S. Ag, MA
NIDN.0112077202**

Anggota,



**Mahyiddin, S. Ag, MA
NIDN.2003076902**

Disetujui Oleh:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Langsa**



**Dr. Zuhair Abidin, S. Pd, I, MA
NIDN. 2003067503**

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan shalawat berangkaikan salam atas junjungan Nabi kita Muhammad Saw, sehingga dengan risalah yang dibawanya penulis memperoleh pedoman dalam kehidupan ini.

“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Animasi Rico The Series” sebagai judul skripsi yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr.Zainal Abidin, S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Ibu Rita Sari,M.Pd selaku ketua program studi PGMI IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Muhaini, MA sebagai pembimbing utama dan Bapak Junaidi, M.Pd.I sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, hanya Allah Swt yang mampu membalas semua.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Almh. Ibunda yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, dan memberi dukungan, semoga Allah Swt senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunianya, karena tanpa beliau penulis tidak berarti apa-apa.
6. Seluruh mahasiswa Jurusan PGMI yang senantiasa antusias mengingatkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh insan yang telah ikut hadir membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.

Seiring do'a semoga kiranya Allah Swt membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti, namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Langsa, Januari 2022
Penulis

FADHILAH ZULQIANDA
Nim. 1052015033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terkandung dalam serial animasi Riko The Series. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Teknik Pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui dokumenasi dan studi kepustakaan. Objek penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam film animasi Riko The Series . Hasil Penelitian didapatkan bahwa film animasi Riko The Series merupakan animasi islami yang menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial. Keteladanan tokoh pada animasi Riko The Series sesuai dengan karakter tokoh yang ditampilkan dan pesan yang disampaikan. Episode-episode yang peneliti jadikan sebagai sampel penelitian menunjukan karakter dari tokoh yang pantas untuk dijadikan teladan bagi penonton. Selain pesan-pesan yang disampaikan memiliki nilai islami, moral dan pelajaran lainnya. Serial animasi ini juga dikemas dengan unik dan lucu. Setelah menonton film animasi Riko The Series, orang tua dan guru bisa melakukan penanaman pendidikan karakter. Setelah anak mengerti apa makna dari film tersebut, mereka kemudian diajak untuk meresapi makna yang lebih dalam. Kemudian yang terakhir mereka diajak untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial, Animasi Riko The Series.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN TULISAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Batasan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	12
1. Pengertian Pendidikan Karakter	12
2. Tujuan Pendidikan Karakter	14
3. Prinsip Pembelajaran Karakter	16
B. Nilai Peduli Sosial	17
1. Pengertian Kepedulian Sosial	17
2. Indikator Kepedulian Sosial	19
3. Faktor yang Mempengaruhi	21
4. Bentuk-bentuk Kepedulian Sosial	23
C. Animasi <i>Rico The Series</i>	23
1. Pengertian Film Animasi	23
2. Animasi <i>Rico The Series</i>	24
D. Kajian Terdahulu	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	37
1. Gambaran Animasi Serial Riko The Series	37
2. Tim Animasi Riko The Series.....	39
3. Karakter Tokoh dalam Animasi Riko The Series	42
B. Hasil Peneliian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tim Animasi Riko The Series.....	40
Tabel 4.2 Temuan Peneliti	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tokoh Riko	42
Gambar 2.2 Tokoh Kak Wulan	42
Gambar 2.3 Tokoh Q110	43
Gambar 2.4 Tokoh Ayah	44
Gambar 2.5 Tokoh Bunda	44
Gambar 2.6 Tokoh Jago	45
Gambar 2.7 Tokoh Beti	45
Gambar 2.8 Tokoh Ikan Nemo	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta berlangsung sepanjang hayat, yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat. Sebab dari itu, pendidikan ialah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan dalam mencapai proses tujuannya perlu dikelola dalam suatu sistem terpadu dan serasi.¹

Pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan bisa diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang bisa memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, maka kentara bahwa pendidikan pada setiap jenjang harus dilaksanakan secara sistematis sehingga dapat menghasilkan output yang terbaik sesuai dengan yang sudah direncanakan. Dalam dunia pendidikan, terdapat tiga ranah yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi,

¹ Samrin, *Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 103.

² Moh Suardi dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hlm.

ranah afektif berkaitan dengan sikap, moral, dan karakter, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan ketrampilan.

Pendidikan dalam Islam ialah hal yang sangat penting terutama dalam kaitannya untuk memahami, mengolah, memanfaatkan dan mensyukuri nikmat Allah SWT. Karena berdasarkan ajaran Islam, pendidikan juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak dipenuhi dunia dan akhirat. Dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya. Dalam Al-Qur'an Allah berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Sebagai yang telah difirmankan-Nya dalam Al-Qur'an surah Al-Mujaddalah ayat 11 yang artinya "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak permasalahan kehidupan di masyarakat yang tidak menggambarkan nilai dan martabat bangsa. Banyak perilaku yang meniru gaya hidup bangsa lain dan semakin lemahnya moralitas bangsa menjadi salah satu contoh lunturnya nilai dan martabat bangsa. Oleh sebab itu perlunya pendidikan karakter yang tertanam dalam kehidupan manusia.

Pendidikan pada esensinya adalah sebuah upaya membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh sebab itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul dalam bidang ilmu, iman, dan amal.

Adapun pepatah yang diungkapkan oleh Yusuf Al-Qardhawi, bahwa “*Jika engkau ingin melihat masa depan suatu bangsa, maka lihatlah keadaan pemudanya hari ini*”. Dengan demikian, pembentukan karakter terbaik pada anak menjadi hal yang sangat krusial karena anak nantinya akan menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa. Berbagai pendapat dari pakar pendidikan anak menyatakan bahwa terbentuknya karakter kepribadian manusia ditentukan oleh faktor nature serta nurture, dan tidak ada kata terlambat dalam membentuk karakter anak bangsa.³

Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang dapat melahirkan manusia berkarakter sangatlah dibutuhkan saat ini karena menurunnya moral yang secara terus menerus terjadi pada generasi bangsa dan bahkan bisa membawa bangsa ini menuju kehancuran. Terdapat banyak fenomena sosial yang berkembang pada akhir-akhir ini, yakni meningkatnya kenakalan remaja seperti tawuran masal antar pelajar.

Untuk saat ini pendidikan karakter menjadi bahasan utama dalam pendidikan di negeri ini, selain menjadi bagian dari proses pembentukan karakter anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam membentuk generasi yang bermartabat dan berkualitas, karena dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini merupakan hal penting dan serius yang harus dilakukan saat ini.

Karakter ialah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu,

³ Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 18

serta merupakan mesin yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berucap, serta merespon sesuatu.⁴

Sentral Bahasa Depdiknas seperti dikutip Heri Gunawan kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, sikap, personalitas, sifat, watak, tempramen, watak. Maka istilah berkarakter artinya memiliki karakter, memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak.⁵ Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan, bisa disimpulkan bahwa karakter adalah kualitas akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang melekat pada setiap manusia, sehingga menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakannya dengan individu lain.

Secara harfiah karakter ialah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Dalam kamus Psikologi, karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.⁶

Dalam membentuk karakter anak sejak dini pendidikan menjadi kunci utamanya, karena pada hakikatnya pendidikan tidak hanya sebatas alih pengetahuan (*transfer of knowledge*) akan tetapi juga sekaligus sebagai proses nilai-nilai (*transfer of values*), semua itu dilakukan untuk membangun karakter anak bangsa yang berkepribadian mulia serta sebagai benteng agar terhindar

⁴*Ibid*, hlm. 26

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1

⁶ Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.20.

dari berbagai penyimpangan sosial. Apabila karakter individu didasari nilai-nilai agama sebagai pondasi atau dasar utama maka akan lahir jiwa karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Oleh sebab itu nilai-nilai karakter harus ditanamkan kepada peserta didik mengingat tujuan dari pendidikan karakter menurut Islam adalah membentuk kepribadian peserta didik sehingga memiliki etika dan rasa berbudaya yang baik serta mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pendidikan karakter berdasarkan Departemen Pendidikan Amerika Serikat mendefinisikan pendidikan karakter sebagai proses belajar yang memungkinkan peserta didik dan orang dewasa untuk memahami, peduli, dan bertindak pada nilai-nilai etika inti, seperti rasa hormat, keadilan dan kebijakan warga negara yang baik, dan bertanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain.

Fungsi pendidikan karakter diantaranya yaitu;

1. mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, serta berperilaku baik;
2. memperkuat dan membentuk perilaku bangsa yang multikultural; dan
3. meningkatkan perbedaan bangsa yang kompetitif dalam pergaulan global.

Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, serta media massa.⁷

⁷ Euis Puspitasari, “ *Pendekatan Pendidikan Karakter*”, dalam Jurnal Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol III No. 2, Juli-Desember 2014. hlm. 46.

Pendidikan karakter memiliki nilai-nilai diantaranya: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Sebagian besar anak hidup di lingkungan keluarga. Alam keluarga adalah sentral pendidikan yang pertama dan terpenting, oleh karena sejak timbulnya adab humanisme hingga kini. Kehidupan keluarga itu selalu mempengaruhi bertumbuhnya budi pekerti dari tiap-tiap manusia. Berhubung dengan adanya naluri yang orisinil (*oer instinet*), yang mengenai kekalnya keturunan, maka setiap manusia berusaha mendidik anaknya sesempurna-sesempurnanya baik dalam hal rohani maupun jasmani.

Dalam keluarga pendidikan karakter akan memberi landasan bagi kehidupan di masa mendatang. Pola asuh orang tua sangat menentukan dalam pembentukan karakter anak. Komunikasi dan perilaku *positive modeling* dari orang tua dalam perilaku sehari-hari membuat benteng yang kokoh dalam membendung semua pengaruh buruk di layar TV. Apabila anak-anak belajar melalui TV, mereka tidak hanya mengamati acaranya dengan tenang, melainkan mereka juga memperhatikan perubahan-perubahan gambar yang terjadi. Demikian pula mereka memperhatikan susunan kata-kata dan teks yang ada. Oleh sebab itu, diharapkan agar para orang tua selalu menjadi pendamping anak dalam menonton TV. Acara-acara mana yang pantas ditonton mereka. Pendampingan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk memberikan penjelasan mengenai adegan atau peristiwa dalam film termasuk adegan fiktif. Oleh

karena itu benteng yang paling kuat adalah bagaimana menciptakan keluarga yang harmonis. Komunikasi orang tua dan anak dituntut lancar serta berkualitas. Nilai, adatt, dan ajaran agama dijadikan landasan hidup dalam keluarga. Kondisi seperti ini akan menjadi benteng yang kokoh bagi anak dalam menyaring gencarnya tayangan TV serta menghindari dampak negatif dari film animasi.⁸

Film dikatakan sebagai media belajar karena film ialah bentuk perwujudan yang bersifat teknis yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Film juga mampu memikat perhatian penonton tanpa memakan waktu yang lama Pemanfaatan film dalam usaha sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan sangat menarik perhatian, selain film mempunyai kemampuan menyampaikan pesan secara unik, juga dapat menyentuh hati nurani manusia dalam keadaan menyeluruh dan mendidik sehingga mampu mengembangkan pola pikirnya serta bisa mengambil pelajaran yang baik dari isi film tersebut. Tetapi tidak semua film mampu menjadi sumber belajar dan media pendidikan, hanya film yang di dalamnya berisi nilai-nilai kebaikan, pesan moral, serta mampu mendidik dengan pengetahuan secara menyeluruh.

Film kartun adalah sebuah hasil animasi yang mengandung pesan dan kesan didalamnya dengan dikemas semenarik mungkin. Selain itu film animasi juga sebagai hiburan, unsur-unsur pendidikan tentunya dapat dimasukkan ke dalam film kartun. Adanya unsur-unsur yang terkandung didalamnya dapat

⁸ Sofatul Mutholangah, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi Adit Dan Sopo Jarwo*. (Purwoketo: IAIN Purwokerto, 2015). Dia akses 03 April 2021, pukul 15.00

berperan sebagai media pendidikan. Melalui cerita yang ada dalam film kartun yang memberikan pesan yang di tayangan dengan menarik penontonya terutama anak-anak.

Perkembangan film animasi islami di Indonesia masih kurangnya kemajuan, tidak seperti negara tetangga yang perkembangan film animasinya cukup melesat. Namun, saat ini di Indonesia juga sudah mampu menunjukkan eksistensinya dengan terbukti semakin banyak animasi-animasi yang ditayangkan di akun Youtube dengan menyelipkan unsur agama dan pendidikan. Biasanya kebanyakan animasi hanya mengandung unsur hiburan semata untuk anak-anak tanpa ada unsur pendidikan dan agama, namun berbeda dengan animasi *Riko The Series* ini yang memasukan beberapa unsur seperti hiburan, pengetahuan dan unsur agama. Animasi juga sebagai media komunikasi dakwah bisa mengedukasi dan menginspirasi anak-anak dalam belajar agama.

Animasi juga sebagai cabang sinematografi sebab animasi itu sendiri tidak terlepas dari disiplin ilmu. Animasi itu sendiri yang memadukan unsur seni dengan teknologi, sebagai pengetahuan ilmu seni sebuah animasi terikat dengan aturan atau hukum dan dalil yang mendasari keilmuan itu sendiri. Sedangkan teknologi untuk menunjang keilmuan itu sendiri seperti kamera film atau video, perekam suara, perangkat lunak komputer, serta sumber daya manusia. Semua nya bersinergi sampai terwujudlah sebuah karya animasi.

Animasi *Riko The Series* bukan hanya menyajikan hiburan untuk anak-anak tetapi juga menyampaikan pengetahuan tentang agama. Program ini

merupakan sebuah animasi orisinal karya anak bangsa Indonesia. Program yang berjudul animasi *Riko The Series* ialah sebuah program dengan cerita yang memberi edukasi, pandangan baru dan pengetahuan agama untuk anak-anak.

Edukasi berbasis serial animasi yang didesain untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan dengan cerita petualangan. Lingkungan masyarakat menjadi salah satu lingkungan untuk melaksanakan dakwah yang berupa ajakan untuk menaati perintah Allah SWT sudah diakui serta memegang peranan penting dalam memberdayakan umat termasuk kehidupan beragama. Oleh karena, itu dalam Islam dikembangkanlah berbagai sistem serta metode dakwah untuk merangkul masyarakat secara perlahan agar bisa menanamkan nilai-nilai agama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian secara mendalam, dalam bentuk analisis isi dengan judul **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Animasi *Riko The Series*.**

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada permasalahan yang akan dibahas adalah nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial apa saja yang terkandung dalam animasi *Riko The Series*.

C. Rumusan Masalah

Setelah fokus penelitian ditetapkan, maka permasalahan penelitian yang akan diteliti yaitu, Apa saja pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat dalam film animasi *Rico The Series*?

D. Batasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus serta terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada episode 11 "*Sahabatku*", episode 8 "*Sekolah Online*", episode 17 "*Sampah Plastik*", dan episode 14 "*Kebanyakan Makan Permen*".
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat dalam film Animasi *Rico The Series*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif serta konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan nilai-nilai karakter pendidikan melalui pemanfaatan karya film. Serta untuk menambah wawasan tentang eksistensi karya sebuah film yang memuat tentang nilai-nilai pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pijakan dalam mengambil keputusan dalam mengentaskan permasalahan-permasalahan pendidikan karakter, sehingga nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Animasi “*Rico The Series*” dapat diterapkan kedalam produk-produk pendidikan.
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber referensi dalam berbagai kebutuhan khususnya dalam pendidikan karakter.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang lebih relevan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Animasi Serial Riko The Series

Garis Sepuluh memproduksi film animasi Riko The Series dan berkolaborasi dengan Arie Untung, Teuku Wisnu dan Yuda Wirafianto. Mereka berkolaborasi dengan menyatukan Garis Sepuluh, *Rounbox Animation*, dan rumah cerita. Kolaborasi yang dilakukan ini bertujuan untuk menciptakan Riko The Series. Film animasi ini diperuntukan bagi anak balita hingga 15 tahun. Dalam film animasi ini mengkisahkan kehidupan seorang anak laki-laki yang memiliki anggota keluarga lengkap. Ayahnya berprofesi sebagai seorang dokter, bunda berprofesi sebagai jurnalis, dan seorang kakak perempuan bernama Kak Wulan. Selain itu Riko memiliki robot canggih berwarna kuning bernama Q110. Film animasi ini menyajikan cerita tentang keseharian Riko bersama keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari itu Riko belajar banyak hal baru.

Dalam animasi ini Riko merupakan sosok anak-anak yang selalu penasaran dengan hal-hal baru yang belum diketahui. Karakter keingintahuan Riko dalam film ini sengaja diperkuat oleh kreator dengan menggambarkannya melalui ikon rambut yang berbentuk tanda tanya. Rambut Riko akan tegak berdiri ketika menanyakan sesuatu yang membuatnya penasaran. Kemudian, Q110 sebagai robot canggih akan memberikan jawaban dengan jelas kepada Riko.

Penjelasan yang unik dan menarik selalu diberikan oleh Q110. *Liquid Crystal Display* (LCD) dan proyektor akan muncul dari tubuhnya. Dari layar itu Q110 menyampaikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dicerna. Lalu, animasi yang ditampilkan menarik perhatian anak-anak. Edukasi dan *entertainment* menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton yang disajikan dengan lucu dan unik. Hal sesuai dengan kriteria film sebagai media pengajaran mampu membantu proses pendidik untuk menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dengan mudah.

Riko dalam kehidupannya memiliki banyak imajinasi, semangat, keceriaan, humor, kejahilan seorang anak, dan perjalanan Riko mengeksplor dirinya dengan karakter religious, mandiri, kreatif, tanggung jawab, menghargai prestasi, kerja keras, dan rasa ingin tahunya yang tinggi tentang sesuatu yang dia temui. Karakter Riko ini bagus untuk menunjang pertumbuhan dan penguatan karakternya di masa depan. Sebernarnya karakter Riko sangat nyata karena menunjukkan kebiasaan asli anak-anak seusianya yang masih asik bermain, jahil, dan sangat tertarik tentang banyak hal yang ditemui.¹

Serial animasi Riko The Serie dirilis pada tanggal 9 Februari 2020 dengan harapan yang besar oleh para pendirinya. Film animasi Riko The Series tanyang di kanal Youtube Animasi Serial Riko The Series. Tidak hanya di Youtube, Riko The Series juga ditayangkan ketika bulan Ramadhan di Trans TV setiao hari Minggu dan Senin pukul 08.30 WIB.

¹Dwi Rahmayanti, Rizki dkk. *Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh*. Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya., Vol. 7, No. 1. Hal. 5

Riko The Series melakukan penandatanganan konvensi dengan Yayasan Wardah Inspiring Movement dan juga BNI Syariah untuk mencapai tujuan kebaikan secara bersama-sama. Kehadiran Riko The Series tidak hanya menambah sederetan karya orisinal anak bangsa. Sama seperti yang telah diutarakan para pendiri bahwa animasi ini bertujuan agar ditransfer ilmu kepada anak bangsa menjadi lebih menyenangkan. Dirancang sedemikian rupa agar keinginan para pendiri dapat diterima oleh para penonton. Para pendiri ikut terjun secara eksklusif menilai siapa yang cocok untuk menjadi pengisi suara.²

2. Tim Animasi Riko The Series

Table 4.1
Tim Animasi Riko The Series

a.	Produser Eksekutif	Arie Untung, Teuku Wisnu, Yuda Wirafianto
b.	Produse	Rafeequl, Bima Ananto
c.	Director	Mahrus Ali
d.	Assistant Produse	Agung Mukti Nugroho
e.	Voice Talent	Jordan Omar sebagai pengisi suara Riko, Arie Untung sebagai pengisi suara Q110 (Qio), Teuku Wisnu sebagai pengisi suara Ayah, Dini Aminarti sebagai pengisi suara Bunda, Keyla Untung sebagai

²<https://garissepuluh.com/>. Diakses pada 5 Desember 2021

		pengisi suara Kak Wulan
f.	Voice Director	Brian Mahesa Lamana Suara Suku
g.	Production Coordinator	Geovani Priskilia
h.	Audio Post	Zendy Aliesta
i.	Information Tech (IT)	Aditya Nugroho, Yogie Mu'affa
j.	Concept Artist	Mawa Setiawan, Salsabila Aulia Rahma
k.	Modeler	Achmad Dwi Irawan, Anang Subekti, Andri Fiyono
l.	Storyboard Artist	Rohry Dinda Pinasti
m.	Internship Modeler	Falah Firqiah Syaroh, Shafa Azarina Zayyan
n.	Riger	Ujek, M. Agus Nurhidayat (internship)
o.	Technical Animator	Jeffri Hasan, Mawa Setiawan
p.	Animator	Arif Rahman Hakim, Ilham Mardiyansyah, Mohammad Yusril Fadhilah, Muhammad Ahsan, Olivia Devina Pratama, Toby Nugroho Wibisono, Wahyu Aris, Wahyu Teguh Yuliono, Tri Damayanti, Zelda Ocarina Kadang
q.	Animation Supervisor	Barra Firdaus, Heta Iswanto

r.	Internship Animator	Atmaja Alim Guarddin, Fadila Putra Wardani, Lidwina Celia Rawot, Vinda Ranti Cahyaningrum
s.	Look Development	Garry J. Liwung, Denny Siswanto
t.	Lighthing & Camp.SPv	Garry J.Liwung B
u.	Lightinh Render	Imas Krisdiat Alain, Gatut Teguh Arifianto, Kevin Bil Choir Alyfasadi
v.	Compositor & VFX	Imas Krisdiat Alain, Gatut Teguh Afrianto, Kevin Bil Choir Alyfasadi
w.	Murottal	Jordan Omar
x.	Bimbingan Tilawah dan Murottal	Sekolah Hafidz Qur'an- Muhammad Umar Mubarak
y.	Penasehat Konten	Ustadz Budi Azhari
z.	Corporate Legal	Mifta Nur Rizki
aa.	Vice Marketing Officer	Abdul Rosyid
bb.	Marketing and Branding	Lugiardo Eka Putra, Muhammad Ichsan
cc.	General Affair	Dyan Arfianto
dd.	Facility	Ahmad Irsyad Aziz, Andi Wijaya
ee.	It Support	Dioption

3. Karakter Tokoh dalam Animasi Riko The Series

a. Riko

Riko adalah seorang anak yang berusia 8 tahun. Ia adalah sosok anak yang ceria, punya rasa ingin tahu yang besar dan juga energik. Sifat-sifat yang Riko miliki, membuat Riko gemar bereksperimen pada hal baru. Riko juga sosok anak yang menyenangkan dan terkadang humoris.



Gambar 4.1
Tokoh Riko

b. Ayah

Ayah adalah tokoh yang berperan sebagai ayahnya Riko dan Kak Wulan. Ayah Riko berprofesi sebagai seorang dokter. Ayah digambarkan sebagai sosok ayah yang bijaksana yang sering menasehati Riko dan Kak wulan mengenai ilmu pendidikan dan ajaran agama.



Gambar 4,2
Tokoh Ayah Riko

c. Bunda

Bunda adalah tokoh yang berperan sebagai ibu Riko dan Kak Wulan. Bunda Riko berprofesi sebagai seorang jurnalis. Bunda digambarkan sebagai sosok ibu yang lemah lembut dan sangat menyayangi anak-anaknya.



Gambar 4.3
Tokoh Bunda Riko

d. Kak Wulan

Kak Wulan adalah tokoh yang berperan sebagai kakak perempuannya Riko. Kak Wulan digambarkan sebagai seorang kakak yang menyayangi adiknya dan selalu mengingatkan Riko apabila Riko melakukan kesalahan.



Gambar 4.4
Tokoh Kak Wulan

e. Q110 (Qio)

Q110 adalah tokoh yang berperan sebagai sebuah robot yang berwarna kuning. Q110 merupakan robot yang canggih yang menjadi teman bermainnya Riko. Q110 juga selalu memberikan ilmu pengetahuan kepada Riko apabila Riko penasaran terhadap sesuatu yang ia tidak tau.



Gambar 4.5
Tokoh Q110

f. Jago

Jago adalah seekor ayam jantan berwarna putih peliharaan Riko. Jago juga sering diajak bermain oleh Riko dan Q110.



Gambar 4.6
Tokoh si Jago

g. Beti

Beti adalah ayam betina yang menjadi teman bermain Jago.



Gambar 4.7
Tokoh Beti

h. Ikan Nemo

Ikan Nemo adalah ikan yang di pelihara oleh Riko didalam aquarium di rumahnya.



Gambar 4.8
Ikan Nemo

4. Sinopsis Serial Animasi Riko The Series

a. Episode “*Sahabatku*”

Pada episode ini tentang Riko dan Q110 yang bermain petak umpet, namun saat Q110 bersembunyi Q110 menggunakan kemampuan untuk menghilang sehingga Riko kesulitan mencarinya. Lalu tanpa sengaja Riko menabrak Q110 yang tidak terlihat dan menumpahkan air ke atasnya, sistem Q110 pun mati karena terjadinya konslek. Riko merasa sangat sedih melihat Q110 yang tak bisa dihidupkan kembali, Riko setia menemani Q110, hingga tiba-tiba sistem robot Q110 bisa hidup kembali.

Q110 : “satu, dua, tiga, empat, lima....”

Riko : “aku ngumpet dimana ya?” (bergumam dalam hatinya)

“Q110 ngitungnya jangan cepat-cepat dong”

“ahaa disitu kayaknya aman”

Riko melihat sebuah lemari disudut rumah dan bersembunyi dibelakangnya

Q110 : “delapan setengah, Sembilan, sembilan setengah, seepuuuluh”

“manna??”

Q110 pun melihat tempat persembunyian Riko dengan matanya yang bisa mendeteksi orang.

“nahh...itu dia. Kenaah”

Riko : “yahh..ketahuan”

Q110 : “hehhehhe, berarti sekarang gentian kamu yang jaga Riko”

Riko : “iyaiyaiya, aku yang jaga sekarang”

Riko langsung membalikkan badannya menghadap lemari dan menghitung

Riko : “1,2,3,4,5,6,7,8,9,10”

Riko berusaha mencari Q110 diseluruh rumah, namun tidak ditemui. Hal tersebut karena Q110 menggunakan kemampuan menghilangnya sehingga tidak ada satupun yang bisa melihatnya.

Lalu Riko mengambil segelas air untuk diminum, namun saat berjalan tiba-tiba kaki Riko tersandung dan gelas air tersebut mengenai Q110.

Riko : “Allahuakbar.... Q110...”

Q110 : “Rikooo...”

Riko mencoba meraih tangan Q110 yang sedang ada tegangan listriknya, namun di haling oleh ayah.

Riko : “ayah... tolongin Q110 dong”

Ayah : “hmm, ayah gak tau mesti gimana Riko”

Riko : “ayahkan biasa ngobatin banyak pasien, anggap aja Q110 pasien ayah. Pliss...plisss ayah”.

Ayah : “Riko pasien ayah kan selama ini manusia, belum pernah ayah punya pasien robot. Maafin ayah ya Riko ya?”

Riko : “maafin aku Q110, aku bener-bener gak sengaja nyiram kamu”

Ayah : “Riko, menurut ayah...”

Riko : “gak papa yah, aku mau disini dulu nemenin Q110.”

Kemudian ayah pun pergi meninggalkan Riko dan Q110

Riko : “iya deh, kamu menang Q110. Biar nanti aku jaga lagi, tapi kamu jangan susah-susah ngumpetnya. Jangan pakek ilang lagi, biar aku gak kesiram kamu kayak tadi. Makanya kamu sekarang bangun dong, jangan pura-pura tidur terus, ayoo, bangun dong Q110 bangunn...”

Terdengan suara azan, Riko pun meninggalkan Q110 dan pergi untuk mengambil wudhu. Kemudian Riko pun sholat disamping Q110 yang tertidur lemah. Riko terus menemani Q110 dan Kak Wulan pun datang menghampiri Riko

Kak Wulan : ”kamu lagi ngerjain apa Riko?”

Riko : “aku lagi bikin PR kak”

Kak Wulan : “kok bikin PR nya disini, biasanyakan di kamar?”

Riko : “kalau disini aku bisa sambil nemenin Q110 kak.”

Kak Wulan : “jadi Q110 bener-bener belum nyala dari tadi?”

Riko : “belum kakk”

Kak Wulan : “gada tombol on off nya juga ya?”

Riko : “gada kak. Aku tadi uda coba cari, gak ketemu juga.”

Kak Wulan : “ohhh”

Riko : “.mungkin Q110 lagi capek nemenin aku, jadi sekarang Q110 istirahat dulu, buat ngumpulin tenaga”

Kak Wulan : “hmm, iya. Riko mau kakak bantuin bikin PRnya gak?”

Riko : “gak usah kak, aku bisa kok”

Kak Wulan : “oh, yaudahh”

Kak Wulan pun pergi meninggalkan mereka berdua.

Di ruang TV terdengar suarlah Bunda yang sedang membacakan ayat suci Alqur'an.

Bunda : “Rikoo, sini sayang. Riko sedih ya Q110 gak bangun-bangun?”

Riko : “iya bunda, Q110 kesiram air sama aku. Tapi kan aku gak sengaja”

Bunda : “emmm,”

Riko : “Q110 itu sahabat aku bunda, sahabat yang bisa aku ajak main kapan aja. Sahabat yang selalu siap nolong aku, sahabat yang suka ingatin aku kalau udah waktu sholat. Sahabat yang gk pernah capek

ngasih tau aku kalau aku tanya-tanya. Q110 juga gak pernah marah, padahal aku suka isengin”

Bunda : “Q110 baik banget ya Riko”

Riko : “iya bundaa, Q110 baaaikkk banget sama aku. Jadi aku mau temenin Q110 sampai Q110 bangun. Boleh ya Bunda?”

Bunda :”booleh, tapi kamu jangan lupa. Kanu harus berdoa’a juga, minta sama Allah biar Q110 bisa bangun lagi”

Riko : “Iya bunda”

Terdengar suara azan subuh. Riko menggigil kedinginan karena tidur diatas lantai. Saat Riko mencoba untuk membuka matanya, tiba-tiba terlihat Q110 yang sudah bangun lagi.

Riko : “Allahuakbar., Q110...”

Q110 : “iyaa, ini aku Riko. Sudah azan waktunya sholat subuh.”

Riko : “wah, wah kok kamu bisa langsung sehat Q110? Gimana caranya?”

Q110 : “sepertinya system dalam tubuh Q110 langsung mati secara otomatis saat terjadi korsleting, agar terjaga dari kerusakan yang lebih parah. Tapi saat waktu subuh system tubuh Q110 otomatis menyala kembali. Q110 sekarang merasa lebh

segar. Sepertinya Q110 memang disetting seperti itu Riko.”

Riko : “Masya Allah, ohh gitu”

Q110 :”tanyanya nanti saja Riko. Sekarang Riko bangunin ayah, bunda dan Kak Wulan , biar semua dapat pahala sholat diawal waktu dan semua ikutan sehat kayak aku Riko”

Riko : “siaap! laksanakan”

Selesai sholat subuh Riko berdo’a

Riko : “Alhamdulillah, terimakasih ya Allah sahabat aku Q110 sudah sehat lagi.”

Nilai yang terkandung dalam episode ini ialah nilai peduli kepada orang lain, member dukungan kepada teman, menyayangi manusia dan makhluk lainnya. Hal tersebut terlihat dari sikap Riko saat Q110 mati dan tidak bisa dihidupkan kembali, Riko terus menemani Q110. Tidak hanya itu Ayah, Bunda dan Kak Wulan juga selalu menyemangati Riko.

b. Episode “Sekolah Online”

Pada episode kali ini menceritakan tentang pandemi Covid 19. Karena pandemi yang belum berakhir jadi Riko dan Kak Wulan di haruskan sekolah dari rumah. Walaupun sekolah dari rumah Riko dan Kak Wulan tetap antusias untuk mengikuti pelajaran. Hanya saja kendala yang didapati Riko dan Kak Wulan ialah kendala jaringan internet.

Seperti dalam cerita ini saat mereka sedang sekolah online tiba-tiba aliran listrik pun padam sehingga wifi yang ada di rumah tidak bisa digunakan.

- Ayah : “Riko, sarapan dulu nak”
- Riko : “hmm, Bunda mana?”
- Kak Wulan : “Bunda lagi di kamar, lagi istirahat”
- Ayah : “Bunda tadi pusing, kasian jadi Ayah minta buat istirahat. Kenapa Riko?”
- Riko : “aku mau tanya seragam sekolahku Yah. Ada dimana ya?”
- Ayah : “emangnya kamu mau berangkat sekolah Riko? (sambil tertawa)”
- Riko : “ayah... aku bukannya mau berangkat sekolah. Tapi aku mau sekolah online, jadi tetap pakai seragamm”
- Ayah : “oh iyaaa, hehhehe. Wulan tolong bantu Riko ya nak ya”
- Kak Wulan : “iya Ayah” (Kak Wulanpun meninggalkan meja makannya)
- Riko : “eh Q110, internetnya gimana?”
- Q110 : “sudah oke Riko”
- Riko : “Alhamdulillah, mantapp”
- Kak Wulan : “Riko ini baju seragam sekolah kamu”

Riko langsung bersiap-siap untuk sekolah online.

Q110 : “Riko kok gak pakai celana seragam?”

Riko : “kamu gak ngerti sih Q110. Kalau sekolah online itu yang kelihatan Cuma bagian atasnya aja. Jadi gak papa bawahnya gak pakai seragam”

Q110 : “ohh hehhehehe, begitu. Riko sekolah onlinenya sudah mau mulai”

Riko : “oh iyaa, makasih Q110”

Riko langsung duduk di depan handphonenya untuk mulai mengikuti sekolah online.

Pak Guru : “Assalamu’alaikum, selamat pagi anak-anak”

Riko : “Wa’alaikumsalam, selamat pagi juga pak”

Pak Guru : “hari ini kita akan mulai belajar tentang perkalian. Sudah siap semua”

Riko : “siap Pak!”

Setelah jam pelajaran pertama selesai, sekarang Riko harus bersiap untuk mengikuti sekolah online jam pelajaran kedua. Namun tiba-tiba jaringan internetnya sangat buruk, sehingga hp nya Riko tidak bisa terkoneksi. Riko sampai harus mondar mandir mencari jaringan yang bagus.

Q110 : “kamu sedang apa Riko?”

Riko : “ini nih, sinyalnya jelek. Padahal sebentar lagi aku harus sekolah online lagi nih. Uhh...”

Q110 : “kalau gitu pakai WiFi rumah aja”

Riko : “oh iyaa. Nah bisa sekarang. Alhamdulillah, terimakasih Q110”

Riko pun menuju ke ruang tamu, untuk mulai mengikuti sekolah online jam pelajaran kedua.

Pak Guru : “Assalamu’alaikum anak-anak”

Riko : “Wa’alaikumsalam Pak”

Pak Guru : “sudah se.....”

Tiba-tiba jaringan internetnya hilang, dan koneksi Riko dan Pak guru pun terputus.

Riko : “halo pak, halo halo. Q110 kok gelap layar hp nya?”

Q110 pun melihat disekeliling ruangan.

Q110 : “Riko, kayaknyaa sedang mati listrik deh”

Riko : “aduhh... gimana ini???”

Kak Wulan : “Q110... WiFi nya kenapa? Duh aku lagi ada ulangan online nih!”

Q110 : “WiFi nya lagi gak bisa, karena lagi mati listrik Kak Wulan”

Kak Wulan : “Astagrfirullah....”

Hingga malam pun tiba listrik tak kunjung menyala, hingga untuk menerangi rumah mereka harus menyalakan lilin.

Q110 : “Riko, kamu sedang mikirin apa?”

Riko : “akuu kangen sekolah beneran Q110”

Q110 : “kamu kangen belajar di sekolah???”

Riko : “iyaa, aku kangen belajar langsung di sekolah. Diajarin sama Pak Guru, ketemu temen-temen sekolah. Ketemu Atala, Adam, Yasmine, Kamila, Zahir sama Hawa”

Q110 : “wah, wah, wah, temen Riko di sekolah banyak juga ya?”

Riko : “iyaa, aku bosan sekolah dari rumah terus
Q110. Kadang sinyalnya jelek, kalau mati lampu kayak sekarang susah deh belajarnya”

Q110 : “hmm Riko, belajar atau menuntut ilmu itu adalah salah satu hal yang sangat diutamakan didalam Islam. Bahkan wahyu pertama yang turun kepada Rasulullah SAW. Itu Iqra’ artinya bacalah, jadi Allah memerintahkan kita untuk sering membaca, biar lebih berilmu”

Riko : “Q110 emang seperti apa sih, orang jaman dahulu yang belajar dan menuntut ilmu?”

- Q110 : “dahulu Imam Syafii saat masih kecil dan miskin setiap menulis pelajaran dan tidak memiliki kertas, beliau kemudian menggunakan tulang putih dan menulis di atasnya. Imam Bukhari bahkan menyusuri ratusan kota dan mendatangi beberapa Negara demi mengumpulkan Riwaya-riwayat nabi Muhammad, seperti itulah orang-orang terdahulu menuntut ilmu”
- Riko : “Masya Allah, ohh gituu”
- Q110 : “jadi walaupun Riko harus belajar dari rumah, Riko harus tetap semangat. Biar jadi pintar dan punya ilmu yang bermanfaat untuk orang lain”
- Riko : “iya Q110, walaupun aku belum bisa ketemu Pak Guru dan temen-temen di sekolah aku harus tetap semangat belajar”
- Kak Wulan : “Riko, kamu uda ngerjain PR??”
- Riko : “Wa’alaikumsalam, belum kak. Kan masih mati lampu”
- Kak Wulan : “oh iya. Wah gawat nih gawat banget. Duh gawat!”
- Q110 : “apanya yang gawat banget Kak Wulan?”

Kak Wulan : “ini nih yang gawat, kuota internet hp aku habis. Aduhh gawatkan? Aku jadi gak bisa belajar online nih”

Riko : “hehehe, kirain apa”

Q110 : “bukannya ada WiFi Kak Wulan?”

Kak Wulan : “iya sih, tapi sekarangkan masih mati listrik. Jadinya kan gak bisa pakai WiFi”

Riko : “haa,,, Kak Wulan kan alasan aja. Paling kuota internetnya habis buat liatin video K-Pop. Benerkan??”

Kak Wulan : “Ihh Riko... awas ya”

Q110 : “kalau begitu sambil tunggu lampunya menyala, pakai sinyalku dulu. Insya Allah unlimitide”

Riko dan Kak Wulan : “hahh, kenapa gak bilang dari tadi!”
(dengan nada kesal)

Riko dan Kak Wulan pun saling tarik menarik tangannya Q110, sampai Q110 merasa kebingungan.

Nilai peduli sosial yang terdapat dalam episode ini ialah memberi dukungan kepada teman, membantu dan menolong orang lain. Dimana Q110 yang selalu memberikan dukungan kepada Riko untuk tetap semangat belajar, meskipun harus belajar dari rumah. Q110 juga membantu Riko dan Kak Wulan untuk mengikuti sekolah online.

c. Episode “*Sampah Plastik*”

Episode ini menceritakan tentang manfaat dan kekurangan dari plastik. Saat Q110 dan Riko sedang berolahraga di halaman rumah, Bunda datang menanyai siapa yang ada melihat tas belanjaan Bunda. Menurut Bunda dengan membawa tas belanjaan sendiri dari rumah bisa mengurangi sampah plastik. Saat Riko sedang member makan ikan, tiba-tiba plastik makannya jatuh kedalam aquarium, kemudian Q110 menjelaskan bahwa ikan tidak bisa makan makanan dari plastic. Sehingga apabila plastic dibuang sembarangan dan terbawa arus, maka akan mencemari laut. Karena plastik merupakan bawan yang sulit terurair. Karena itu kita harus membuang sampah pada tempatnya, karena sebagai makhluk ciptaan Allah kita harus saling menjaga dan menyayangi satu sama lain.

Q110 : “Beti ayo kesini, jangan takut”

Terlihat Q110, Beti dan Jago sedang bermain bersama.

Q110 : “si Beti gak mau sama Jago?”

“heehhe, gak usah kecewa. Mending jago ikutan seneng bareng Riko tuh”

Riko : “1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 Q110, Jago ayo ikutan olahraga bareng aku”

Q110 : “oke, siapa takut”

Bunda : “Riko, kamu lihat tas belanjaan Bunda?”

Riko : “emm, eee, enggak bunda”

Q110 : “Q110 kayaknya tau bunda”

Bunda : “boleh minta tolong ambilin Q110?”

Q110 : “baikk”

Q110 langsung masuk kedalam untuk mengambil tas belanjaan Bunda.

Riko : “Bunda mau pergi belanja?”

Bunda : “iyaa, Bunda mau ke pasar”

Riko : “hmm, bukannya di pasar ada kantong plastik?
Biar Bunda gausah repot-repot bawa tas belanja dari rumah.”

Bunda : “ada sih, tapi Bunda gak repot kok bawa tas belanja, sekalian ngurangi sampah plastik”

Q110 : “ini Bunda” (sambil menyerahkan tas belanjaan Bunda)

Bunda : “terimakasih Q110. Bunda pergi dulu ya, Assalamu’alaikum.”

Q110 dan Riko : “Wa’alaikumsalam”

Riko : “hmm, istirahat dulu ah, capek. Bismillah (sambil meneguk minuman)

“Alhamdulillah, ahhh segar”

Setelah selesai berolahraga mereka berdua masuk ke rumah, Riko memberikan makan ikan Nemo peliharaannya. Namun tiba-tiba plastic makanan tidak sengaja terjatuh kedalam aquarium.

Riko : “yhhh, jatuh”

Q110 : “kenapa Riko?”

Riko : “ini nih, plastik makanan ikannya jatuh”

Q110 : “aduhhh, gimana nih. Tuh kan ikannya pada marah Riko”

Riko : “Astagrfirullah, maafin Riko ya ikan”

Riko bergegas mengambil plastik makanan ikan yang terjatuh dalam aquarium.

Riko : “Alhamdulillah, ikannya uda mau makan Q110. Q110, kenapa sih ikan gak bisa makan makanan yang ada di dalam plastik?”

Q110 : “hehehhe, kan karena ikan gak punya tangan seperti manusia Riko. Jadi mereka tidak bisa merobek plastic seperti manusia”

Riko : “hmmm, tadi pagi Bunda minta tolong Q110 ambilin tas belanja, Bunda bilang untuk ngurangi sampah plastik. Memangnya ada apa sih sama sampah plastik”

Q110 : “Riko, plastic itu material yang bermanfaat. Banyak benda-benda yang ada disekililing kita yang dibuat dari plastik. Tapi ada kekurangannya, yaitu sulit terurai”

Riko : “ter...urai??”

Q110 : “terurai itu hancur dan menyatu lagi dengan alam Riko dan lebih parah lagi banyak sampah plastic itu yang dibuang sembarangan lalu kemudian terbawa hanyut hingga mencemari laut”

Riko : “Astagrfirullah, kasian ya ikan-ikan. Terus kita harus gimana dong?”

Q110 : “Allah sudah mengingatkan kita dengan kerusakan yang diakibatkan oleh manusia agar kerusakan itu tidak semakin parah yaa kita harus mulai mengurangi penggunaan plastik, seperti yang tadi Bunda lakukan. Membawa tas belanjaan sendiri, sehingga tidak perlu menggunakan kantong plastik. Atau bisa juga mendaur ulang plastik agar bisa menjadi benda lain, yang bermanfaat tentunya”

Riko : “Masya Allah, ohhh gitu”

Saat mereka sedang mengobrol, Bunda pulang dari pasar dengan membawa belanjanya di dalam tas.

Bunda : “Assalamu’alaikum”

Riko dan Q110 : “Wa’alaikumussalam”

Sampai di rumah Bunda mengeluarkan sebuah botol minuman yang sudah habis dan membuangnya ditempat sampah.

Riko : “Bunda kok buang botol kosongnya di rumah?”

- Bunda : “iyaa, tadi Bunda gak nemu tempat sampah, dari pada buang sembarangan yaa bunda buangnya di rumah aja. Kan kita sudah memiliki tempat sampah agar lenih mudah di daur ulang. Riko tau kan, kalu dip roses dengan benar botol bekas seperti ini bisa terlahir lagi menjadi botol baru.”
- Riko : “kalau gitu, Riko juga mau ah masukin botol yang tadi Riko minum untuk didaur ulang ya Bunda”
- Bunda : “pinter anak bunda”
- Q110 : “Q110 juga tidak melihat ada kantong plastic didalam tas belanjaan Bunda”
- Bunda : “ karena tas belanjaan sudah cukup kok, biar semak[in kurang sampah plastiknya. Kan kita harus lebih bijak dalam menggunakan plastik”
- Riko : “,iyaa, kalau kita pakek plastic kebanyakan lalu jadi sampah kasian ikan-ikan yang ada di sungai dan dilaut”
- Bunda : “waahh, tambah pinter anaknya bunda”
- Riko : “Alhamdulillah Bunda, berkat Q110”

d. Episode “*Kebanyakan Makan Permen*”

Pada episode ini diceritakan tentang Riko yang kebanyakan makan permen. Gara-gara Riko kebanyakan makan permen, gigi Riko jadinya sakit. Kemudian ayah menyarankan Riko untuk membaca do’a

untuk menghilangkan sakit giginya dan kemudian kebesokan harinya Ayah mengajak Riko untuk pergi ke dokter. Bunda pun menasehati Riko kalau terlalu banyak makan permen itu tidak baik apa lagi tidak menggosok gigi.

Q110 : “permen Riko banyak betul?”

Riko : “hehehe, iya. Q110 mau???”

Riko sedang duduk di depan teras rumahnya sambil asik memakan permen dan melihat ayam peliharaannya.

Riko : “Jago, aku gada makan ayam. Adanya permen, mauu?”

“oke, nih. Itu permen bisa dimakan kok. Lihat ya, aku makan permennya nih. Kalau kamu gak bisa makan permen, jangan salahin aku dong. Hehheehe”

Riko memberikan permennya kepada si Jago, tapi Jago tidak bisa memakannya.

Kak Wulan : “Riko, Rikoo, Riiko”

Riko : “ada apa kak?”

Kak Wulan : “Riko, kok kamar kamu berantakan banget sih? Beresin dulu dong”

Riko : “tenangg, nanti Riko minta Q110 buat beresin”

Kak Wulan : “Riko yang main, kenapa Q110 yang beresin?”

Riko : “kan, aku lagi sibuk”

Kak Wulan : “sibuk apa?”

Riko : “sibukk main hehhehehe”

Kak Wulan : “Masya Allah, adeknya kakak”

Riko : “heheehe, iya kak iya. Aku cuma bercanda kok, nanti aku yang beresin kamar”

Melihat bungkusan permen yang berserakan Kak Wulan pun menasehati Riko.

Kak Wulan : “kamu makan permen sebanyak ini Riko? Nanti gigimu sakit loh”

Riko : “tapi permen kan enak. Kakak mau?”

Kak Wulan : “gak ah, kakak kan baru gosok gigi. Eh jangan lupa ya, sebelum ke kamar beresin dulu bungkus permennya Riko”

Riko : “siap Kak!”

Riko pun langsung membereskan bungkusan permennya.

Saat malam hari, Riko tidak bisa tidur karena giginya terasa sakit.

Riko : “Aaduh, aduhhh, sakitt. uhhhh” (sambil memegang pipinya)

Q110 : “Astagrfirullah, Riko kenapa?”

Riko : “duh ini gigiku sakit Q110. Aduhh” (Riko menunjukan giginya yang sakit kepada Q110)

Q110 : “tunggu bentar ya. Nah temple di pipi yang sakit nih Riko. (Q110 memberikan handuk yang dikompres dengan es batu)

Riko : “ihhh, kok handuknya dingin Q110?”

Q110 : “handuknya Q110 kasih es batu. Untuk kompres”

Ayah : “Riko sakit gigi? Hmmm, sekarang Riko templekan tangan kebagian yang sakit nak. Riko ikuti bacaan Ayah ya, Bismillah, bismillah, bismillah”

Riko : “Bismillah, bismillah, bismillah”

Ayah : “Aa’uzubillahi”

Riko : “Aa’uzubillahi”

Ayah : “waqudratihi”

Riko : “waqudratihi”

Ayah : “minnsyarrimaa”

Riko : “minnsyarrimaa”

Ayah : “ajidu waa uhaazir”

Riko : “ajidu waa uhaazir”

Ayah : “besok pagi kita ke dokter gigi ya nak”

Riko : “iya Ayah”

Riko sudah pulang dari dokter gigi, sekarang Riko, Q110 dan Bunda sedang duduk di ruang keluarga.

Bunda : “diminum obatnya saying”

Riko : “tapii, aku gak suka obat Bunda. Rasanya pahit”

Bunda : “iyaa rasanya memang pahit, tapi obat ini kan buat sembuhinsakit giginya Riko. Emangnya Riko mau sakit gigi terus???”

Riko : “enggak mau sih” (sambil menggelengkan kepalanya)

Bunda : “nah makanya harus diminum, biar cepat sembuh”

Riko pun mengambil obat dri tangan Bunda dan langsung meminumnya.

Riko : “Bismillah (Riko memasukkan obat ke mulutnya dan langsung meminum air putih)

Alhamdulillah, ternyata pahitnya Cuma sedikit ya Bunda”

Bunda : “nah iya kan”

Kak Wulan : “mau permen Riko??? Kakak punya banyak lohhhh”

Kak Wulan menggoda Riko menawarkannya makan permen lagi.

Bunda : “kakak”

Kak Wulan : “kemarin Riko kebanyakan makan permen Bunda. Makanya tuh giginya sakit”

Bunda : “bener Riko?”

Riko : “eee, iya Bundaa”

Bunda : “sayang, segala sesuatu yang berlebihan itu tidak baik. Termasuk banyak makan permen. Apalagi kalau sampe Riko lupa sikat gigi”

Riko : “kenapa gara-gara lupa sikat gigi, bisa bikin sakit gigi?”

Q110 : “Q110 coba jelaskan ya. Bismillah”

Q110 pun mengeluarkan alat seperti infokus dan menjelaskan kepada Riko

Q110 : “saat selesai makan, sebaiknya mulut harus segera dibersihkan. Jika tidak dibersihkan sisa makan yang tertinggal dimulut akan mengundang mikroba. Mikroba menyukai makanan yang mengandung tepung dan gula. Ketika mikroba bekerja timbulah zat asam yang terkonsentrasi pada gigi. Zat asam ini bisa merusak email atau lapisan gigi. Lapisan gigi yang rusak itu menyebabkan gigi jadi mudah busuk, berlubang dan juga menimbulkan sakit gigi. Rasulullah bahkan mengajarkan umatnya untuk menjaga kebersihan mulut dengan bersiwak. Karena bersiwak itu menyucikan mulut dan juga mendapatkan keridhoan Allah SWT. begitu Riko.”

Riko : “Masya Allah, ohhh gitu”

Bunda : “jadi nanti sebelum Riko mau tidur jangan lupa sikat gigi dulu”

Riko : “iya Bunda. Emmm, kakak aku minta permennya dong”

Kak Wulan : “hmmm?”

Riko : “permennya bukan buat Riko, tapi buat Q110. Dijamin gak bakalan sakit gigi”

Semua orang pun tertawa.

B. Hasil Penelitian

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Animasi Riko The Series

Dalam film animasi Riko The Series nilai-nilai peduli sosial banyak ditunjukkan melalui adegan, dialog antar tokoh dan perilaku tokoh dalam merespon sesuatu. Selain itu, film ini juga ditayangkan di youtube sehingga dapat dilihat secara berulang-ulang. Pada bagian ini penulis akan memaparkan nilai-nilai peduli sosial yang ditemukan dalam film animasi Riko The Series pada episode “*Sahabatku*”, “*Sekolah Online*”, “*Sampah Plastik*” dan “*Kebanyakan Makan Permen*”. Adapun nilai-nilai peduli sosial tersebut adalah sebagai berikut:

a. Episode “*Sahabatku*”

Nilai yang terkandung dalam episode ini ialah nilai peduli kepada orang lain, memberi dukungan kepada teman, menyayangi manusia dan makhluk lainnya. Nilai peduli kepada orang lain terlihat dari

sikap Riko yang terus menemani Q110 saat Q110 mati dan tidak bisa dihidupkan kembali, Riko.

Nilai memberi dukungan terlihat saat Ayah, Bunda dan Kak Wulan yang selalu menyemangati dan memberi dukungan kepada Riko. Mereka bergantian mendatangi Riko dan menanyakan bagaimana keadaan Q110. Persahabatan Riko dan Q110 sangatlah tulus, sehingga saat Q110 tidak bisa dihidupkan Riko sangat merasa kehilangan.

Nilai menyayangi manusia dan makhluk lainnya, terlihat dari sikap Ayah, Bunda dan Kak Wulan yang juga ikut sedih melihat keadaan Q110 yang tidak bisa bergerak. Begitupun dengan Riko yang sangat merasa bersalah, padahal Riko tidaklah sengaja saat itu, Riko terpeleset dan air yang dibawa mengenai Q110 yang sedang bersembunyi.

Dari episode ini dapat disimpulkan bahwasanya mereka semua saling peduli satu sama lain, saling memberikan dukungan dan juga saling menyayangi.

b. Episode “Sekolah Online”

Nilai peduli sosial yang terdapat dalam episode ini ialah memberi dukungan kepada teman, membantu dan menolong orang lain. Nilai memberi dukungan kepada teman terlihat dari sikap Q110 yang selalu memberikan dukungan kepada Riko untuk tetap semangat belajar, meskipun harus belajar dari rumah. Q110 juga membantu Riko dan Kak Wulan untuk mengikuti sekolah online. Disini Q110 memberikan dukungan dan semangat kepada Riko untuk tetap giat belajar meskipun

tidak bisa belajar secara langsung di sekolah karena sedang pandemi Covid 19.

Nilai membantu dan menolong orang lain juga terlihat dari sikap Q110 yang membantu Riko dan Kak Wulan untuk bisa belajar online. Pada saat mereka sedang sekolah online namun tiba-tiba jaringan internet nya terputus-putus dan juga terjadinya pemadaman listrik sehingga mereka pun tidak bisa melanjutkan sekolah onlinenya. Namun Q110 memberikan bantuan dengan menggunakan jaringan internet yang dia miliki untuk Riko dan Kak Wulan mengerjakan tugas sekolahnya.

Dari episode ini dapat disimpulkan bahwa, antara sesama makhluk kita harus memiliki sikap sosial yang baik. Saling memberikan dukungan dan juga harus memiliki sikap saling membantu satu sama lain.

c. Episode “*Sampah Plastik*”

Dalam episode ini terdapat nilai peduli lingkungan dan saling membantu. Nilai peduli lingkungan terlihat pada saat Bunda akan pergi ke pasar dan membawa tas belanjanya, sikap bunda disini membawa tas belanja sendiri adalah untuk mengurangi sampah plastik. Q110 yang memberikan pemahaman kepada Riko tentang bahayanya sampah plastik bagi lingkungan.

Sampah plastik sangat sulit terurai, sehingga apabila sampah plastik tidak dibuang pada tempatnya maka sampah plastik dapat mencemari lingkungan. Dan hal tersebut akan berdampak negative pada

manusia itu sendiri. Karena sampah juga dapat terjadinya bencana, seperti banjir, yang membuat saluran air menjadi tersumbat.

Nilai saling membantu terlihat dari sikap sigap Q110 yang membantu bunda mencari tas belanjaannya saat akan pergi ke pasar. Saat Bunda kebingungan mencari keberadaan tas belanjaanya Q110 langsung membantu Bunda mencari tas tersebut.

Dari episode ini dapat disimpulkan bahwa kita sebagai makhluk harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, karena apabila kita memiliki sikap peduli terhadap lingkungan maka dampak negatifnya akan kita rasakan sendiri. Tidak hanya itu sikap saling membantu satu sama lain juga sangat dibutuhkan kan, apalagi kita sebagai makhluk sosial yang pasti memerlukan bantuan orang lain.

d. Episode “*Kebanyakan Makan Permen*”

Pada episode ini terdapat nilai peduli sosial yaitu saling menyayangi manusia dan makhluk lain. Terlihat saat Riko sakit gigi karena kebanyakan makan permen, Q110 langsung sigap membantu mengambil handuk yang sudah di kompres dengan es untuk mengompres pipinya Riko. Ayah juga mengajarkan Riko membaca do'a agar rasa sakitnya berkurang.

Tidak hanya itu, keesokan harinya Ayah dan Bunda juga membawa Riko ke dokter gigi, untuk memeriksa keadaan nya. Ayah dan Bunda juga memberikan nasehat kepada Riko untuk tidak boleh makan permen secara berlebihan, karena sesuatu yang berlebihan itu tidak baik.

Dalam episode ini dapat disimpulkan bahwa sikap saling menyayangi itu bukan hanya antara orang tua ke anak atau pun anak ke orang tua saja. Tapi kita juga harus memiliki sikap menyayangi kepada makhluk lain. Meskipun itu hanya kepada sebuah benda.

Table 4.2
Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Data	Temuan
Nilai-nilai Peduli Sosial dalam Animasi Riko The Series	Episode “Sahabatku”	a. Peduli pada Orang Lain b. Memberikan dukungan kepada teman c. Menyayangi manusia dan makhluk lain.
	Episode “Sekolah Online”	d. Memberi dukungan kepada teman e. Membantu dan menolong orang lain
	Episode “Sampah Plastik”	f. Peduli lingkungan g. Saling membantu
	Episode “Kebanyakan Makan Permen”	h. Menyayangi manusia dan makhluk lain

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian yang telah peneliti paparkan di atas, bahwa terdapat beberapa nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam film animasi Riko The Series yaitu:

1. Episode “Sahabatku” nilai peduli sosial yang terdapat di dalamnya ialah peduli pada orang lain, memberikan dukungan kepada teman, menyayangi manusia dan makhluk lainnya.
2. Episode “Sekolah Online” nilai peduli sosial yang terdapat di dalamnya ialah memberikan dukungan kepada teman, dan membantu dan menolong orang lain.
3. Episode “Sampah Plastik” nilai peduli sosial yang terdapat di dalamnya ialah peduli lingkungan dan saling membantu.
4. Episode “Kebanyakan Makan Permen” nilai peduli sosial yang terdapat didalamnya ialah menyayangi manusia dan makhluk lain.

Setiap nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat dalam film animasi Riko The Series tentunya dapat di implementasikan dalam diri peserta didik dan juga dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

Analisis yang telah dilakukan penulis tentang nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terkandung dalam film animasi Riko The Series, penulis ingin mengusulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik diharapkan, baik itu pendidik formal, non formal, maupun informan agar lebih memahami dunia peserta didik yang barangkali kondisinya berbeda dengan kondisi yang dihadapi oleh pendidik itu sendiri dikarenakan perbedaan zaman. Diharapkan juga agar pendidik dapat menggunakan media-media yang menarik dalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial, salah satunya menggunakan media film.
2. Bagi para penonton film Riko The Series diharapkan agar lebih bijak dalam mengambil hal-hal baik yang ada dalam film tersebut dan kemudian mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta membuang hal-hal yang tidak sesuai dengan karakter bangsa dan agama.